

Pengaruh ekstrak daun *Elephantopus scaber* L. (Tapak Liman) terhadap endometrium *Mus musculus* L. (Mencit) galur DDY yang diovariectomi.

Kholifah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175496&lokasi=lokal>

Abstrak

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh ekstrak daun *Elephantopus scaber* L. dosis 350 mg/kg b.b., 700 mg/kg b.b., 1400 mg/kg b.b., 2800 mg/kg b.b., terhadap endometrium *Mus musculus* L. galur DDY yang diovariectomi. Penelitian dilakukan di Laboratorium Biologi Reproduksi dan Perkembangan Departemen Biologi FMIPA-UI. Tiga puluh ekor mencit betina galur DDY yang dibagi menjadi 6 kelompok yaitu kelompok kontrol negatif (KK-) yang diberi akuades, kelompok kontrol positif (KK+) yang diberi estradiol benzoat, dan 4 kelompok perlakuan KP1, KP2, KP3, dan KP4 yang masing-masing diberi ekstrak daun *E. scaber* dengan dosis 350 mg/kg b.b., 700 mg/kg b.b., 1400 mg/kg b.b., dan 2800 mg/kg b.b. perhari. Perlakuan diberikan secara oral selama 8 hari berturut-turut. Rerata ketebalan endometrium setelah 8 hari untuk KK-, KK+, KP1, KP2, KP3, dan KP4 adalah $16,74 \pm 2,60$; $29,60 \pm 2,76$; $24,07 \pm 4,12$; $14,52 \pm 1,68$; $28,23 \pm 2,30$; dan $22,84 \pm 3,47$ mm. Rerata diameter uterus untuk KK-, KK+, KP1, KP2, KP3, dan KP4 adalah $96,55 \pm 7,02$; $130,62 \pm 6,13$; $120,67 \pm 10,50$; $78,12 \pm 6,24$; $130,30 \pm 1,49$; dan $109,19 \pm 8,86$ mm. Rerata berat basah uterus untuk KK-, KK+, KP1, KP2, KP3, dan KP4 adalah $0,05 \pm 0,03$; $0,11 \pm 0,07$; $0,10 \pm 0,06$; $0,04 \pm 0,02$; $0,08 \pm 0,06$; dan $0,07 \pm 0,04$ g. Uji analisis variansi (ANOVA) 1-faktor menunjukkan bahwa ekstrak daun *E. scaber* dengan dosis tersebut tidak meningkatkan ketebalan endometrium, diameter dan berat basah uterus mencit yang diovariectomi secara nyata ($p = 0,050$).